

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai rumusan dan tujuan penelitian, yaitu terdapat hubungan negatif antara komunikasi interpersonal dengan *burnout* pada mahasiswa yang bekerja. Hal ini berarti, semakin tinggi komunikasi interpersonal maka semakin rendah *burnout* dan sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal maka semakin tinggi *burnout*. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi subjek berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini salah satu variabel yang mempengaruhi *burnout* adalah komunikasi interpersonal, sehingga untuk menurunkan tingkat *burnout*, maka subjek dapat melakukannya dengan meningkatkan komunikasi interpersonal yang dimiliki. Untuk meningkatkan komunikasi interpersonal, maka subjek perlu mengeluarkan aspek-aspek yang ada pada komunikasi interpersonal yaitu, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesamaan. Selain itu subjek juga dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dengan pelatihan yang tersedia, seperti pelatihan membangun relasi, pelatihan meningkatkan komunikasi yang efektif dll.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini guna, memperkaya ilmu pengetahuan dan pendalaman pemahaman, dengan mencoba meneliti faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *burnout* hal ini akan membantu dalam pemahaman terhadap *burnout*. Kelemahan dalam penelitian ini adalah, penelitian ini kurang melakukan spesifikasi subjek dengan memilih jenis pekerjaan apakah *part-time* atau *full-time* selain itu tidak memaparkan jenis pekerjaan apakah sebagai karyawan atau pengusaha, peneliti selanjutnya dapat melakukan spesifikasi dan memaparkan data yang lebih detail.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih mempertahankan kondisi karyawan khususnya mahasiswa yang bekerja. *Burnout* dapat diminimalisir dengan meningkatkan komunikasi interpersonal pada karyawan. Selain itu perusahaan juga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan atau mengadakan pelatihan, dalam upaya meningkatkan komunikasi interpersonal yang dimiliki.

4. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk menyeimbangkan kemampuan mahasiswa yang bekerja dalam mengelola aktivitas di luar kampus khususnya mahasiswa yang bekerja. Bagi institusi pendidikan dapat memberikan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang bekerja guna melindungi mahasiswa dari potensi mengalami *burnout* selama menjalani perkuliahan.